

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kondisi saluran drainase di lokasi penelitian masih relatif baik, berdasarkan hasil pengamatan yang ditunjukkan oleh tabel 3 pada lampiran C, hanya ada sekitar 10% yang mengalami kerusakan, adanya vegetasi, endapan-endapan sedimen dan kebiasaan masyarakat yang membuang sampah kedalam saluran sehingga terjadi penyempitan dan pendangkalan.
2. Berdasarkan dari hasil analisis, perbandingan antara dimensi saluran drainase eksisting terhadap dimensi saluran drainase tinjauan untuk kala ulang 2 tahun terdapat 42% perlu dibuat saluran drainase baru, 50% masih memenuhi dan terdapat 8% yang perlu diperbaiki, sedangkan untuk kala ulang 25 tahun terdapat 42% perlu dibuat saluran drainase baru, 36% masih memenuhi dan terdapat 22% yang perlu diperbaiki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kala ulang 2 sampai 25 tahun persentase kondisi saluran yang masih memenuhi mengalami penurunan sedangkan untuk kondisi saluran yang perlu diperbaiki persentasenya mengalami peningkatan.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang analisis saluran drainase di desa lain di kecamatan Talamuta.
2. Perlu diadakanya perubahan dimensi saluran terhadap saluran yang sudah tidak mampu lagi melayani pengatusan atau pengaliran air.
3. Diperlukan beberapa pembangunan saluran drainase di lokasi yang belum memiliki saluran drainase.
4. Diadakan sosialisasi pada masyarakat sekitar untuk membiasakan diri agar tidak membuang sampah kedalam saluran sehingga tidak terjadi penyempitan dan pendangkalan saluran.